

ANALISIS KUALITAS *WEBSITE* HRIS DIREKTORAT STANDARDISASI DAN PENGENDALIAN MUTU DENGAN *WEBQUAL* 4.0

Ela Nurelasari ¹, Esty Purwaningsih ², Safira Yulianti Riani ³

¹ Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

² Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat

ela.eur@bsi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas *website* HRIS dalam mendukung komunikasi dan efisiensi kerja di Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu (Dit. Standalitu) Jakarta Timur. Meskipun *website* ini telah digunakan secara luas, belum ada evaluasi mendalam mengenai kualitasnya berdasarkan persepsi pengguna akhir. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kualitas *website* tersebut dari segi Kegunaan (*Usability*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Interaksi Layanan (*Service Interaction Quality*) serta pengaruhnya terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner *WebQual* 4.0 yang digunakan untuk mengumpulkan data dari 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan *website*, dengan persentase *Usability Quality* sebesar 83.13%, *Information Quality* sebesar 82.68%, *Service Interaction Quality* sebesar 79.91%, dan *User Satisfaction* sebesar 81.25%. Variabel *WebQual* 4.0 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 66%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas *website* sudah cukup baik, masih ada peluang untuk peningkatan, terutama dalam konsistensi pengalaman pengguna di semua aspek. Evaluasi dan pemantauan kualitas *website* secara berkala sangat penting agar *website* HRIS tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Keyword : HRIS, Kepuasan Pengguna, Website, *WebQual* 4.0

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalam dunia kerja. penggunaan teknologi informasi berbasis web telah menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung kegiatan operasional organisasi[1]. Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu sebagai salah satu unit teknis di bawah Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang memiliki tugas pokok melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang standarisasi perdagangan dan pengendalian mutu, telah mengimplementasikan HRIS berbasis web guna meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia. Website sendiri merupakan kumpulan halaman digital yang terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet, menyediakan berbagai jenis informasi kepada pengguna [2].

Dengan adanya penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam kajian evaluasi dan pengembangan sistem berbasis web, terutama dalam konteks Human Resource Information System (HRIS). Dengan menggunakan *WebQual* 4.0, yang merupakan salah satu metode untuk mengukur kualitas pengalaman pengguna di sebuah situs web, topik ini membuka peluang untuk mendalami lebih dalam tentang bagaimana user experience (UX)[3], usability, dan efektivitas fungsi di suatu platform HRIS dapat mempengaruhi operasional organisasi. Website HRIS, terutama yang dikelola oleh institusi

pemerintah atau organisasi besar, berfungsi untuk mempermudah akses data dan layanan terkait SDM bagi pegawai. Analisis kualitas website ini juga penting bagi masyarakat pengguna karena bisa mempengaruhi kepuasan mereka dalam menggunakan platform tersebut untuk keperluan administratif. Dari sisi teknologi, kualitas website sangat terkait dengan performansi, keamanan, dan kesesuaian desain dengan kebutuhan pengguna[4].

Keberhasilan implementasi HRIS sangat bergantung pada kualitas *website* yang digunakan[5]. Untuk itu, metode *WebQual* 4.0 digunakan untuk mengukur kualitas *website* dengan mengevaluasi tiga dimensi utama, yaitu kualitas kegunaan, kualitas informasi, kualitas layanan interaksi, serta kepuasan pengguna sebagai variabel dependen [6][7]. Meskipun banyak penelitian telah mengaplikasikan *WebQual* 4.0 dalam mengevaluasi kualitas *website* di berbagai sektor, kajian mengenai *website* di instansi pemerintah masih sangat terbatas. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putra & Muryani [8] bertujuan untuk mengukur persepsi pengguna saat mengakses *website* Dinas Sosial Kota Bekasi, dengan hasil yang menunjukkan persentase variabel yang diuji >75%. Hasil penelitian tersebut merekomendasikan perbaikan pada tampilan desain, peningkatan detail informasi, serta jaminan keamanan data pribadi pengguna. Penelitian lainnya [9] menganalisis kepuasan pengguna website Istyle.id dengan hasil variabel *webqual* 4.0 memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna namun belum signifikan karena analisis regresi linear

berganda menunjukkan bahwa kualitas website istyle.id secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan. Sehingga variabel independen Webqual 4.0 berkorelasi dengan kuat dengan variabel kepuasan pengguna[10]. Metode *WebQual* yang digunakan bisa digabungkan dengan metode lain untuk hasil yang lebih beragam dan komprehensif[6].

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas *website* HRIS di Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu, menganalisis pengalaman pengguna (*User Experience*), menilai kesesuaian website dengan kebutuhan pengguna, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, memberikan rekomendasi untuk peningkatan website, meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap websitr HRIS, meningkatkan layanan publik serta dengan menggunakan metode *WebQual* 4.0. ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas *website* HRIS, sehingga mendukung kinerja organisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia[11].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data primer diperoleh melalui kuesioner *WebQual* 4.0 dengan variabel Kualitas Kegunaan, Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan, dan Kepuasan Pengguna sebagai variabel dependen untuk menilai kualitas *website* HRIS. Penelitian diukur menggunakan skala *likert* mulai dari 1 (sangat tidak setuju) - 4 (sangat setuju), skala sengaja dirancang dengan jumlah pilihan yang genap untuk mencegah kecenderungan responden untuk bersikap netral. Kuesioner terdiri dari 23 pertanyaan yang berkaitan dengan *website* HRIS dan melibatkan 40 responden. Pertanyaan disusun berdasarkan indikator pada penelitian terdahulu oleh Purwandani & Syamsiah [6].

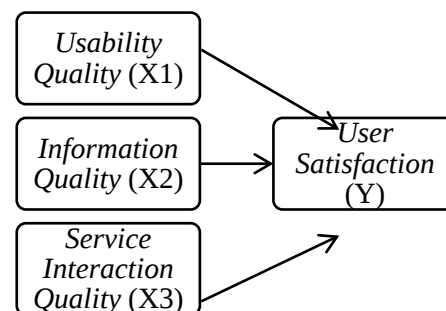
2.2. *WebQual* 4.0

WebQual dengan versi 1.0 telah diperkenalkan sejak tahun 1998 berfokus pada kualitas informasi *website* yang kemudian disempurnakan menjadi *WebQual* 2.0 yang menambahkan aspek kualitas interaksi pengguna menggunakan *Is ServQual* dan *ServQual*. Kualitas situs, informasi, dan interaksi layanan adalah variabel yang membentuk *WebQual* versi 3.0. *WebQual* pada versi 4.0, variabel kualitas situs diganti dengan kualitas kegunaan (*usability*) dikarenakan lebih menekankan pada persepsi pengguna [12].

Website Quality berdasarkan Barnes dan Vidgen (2002) adalah metode yang didasarkan pada persepsi pengguna akhir untuk mengukur kualitas *website*. *ServQual* adalah sebuah metode yang telah lama digunakan untuk menilai kualitas layanan dan

WebQual merupakan evolusi dari metode tersebut. *WebQual* 4.0 dirancang atas studi di tiga variabel, yaitu *Usability*, *Information Quality*, dan *Service Interaction*. *WebQual* 4.0 dirancang atas studi di tiga variabel dan satu variabel dependen [13], yaitu:

- Kegunaan (*Usability Quality*) merupakan bagian yang berkaitan dengan design *website*, seperti kenyamanan pengguna, tata letak, navigasi, dan kualitas gambar yang ditampilkan.
- Kualitas Informasi (*Information Quality*) merujuk pada kualitas konten yang terdapat dalam *website*, seperti seberapa tepat dan relevan informasi yang disediakan, serta keakuratan dan kejelasan formatnya.
- Interaksi Layanan (*Service Interaction Quality*) adalah bentuk kepercayaan dan empati pengguna ketika mempelajari lebih dalam *website*, seperti keamanan informasi dan komunikasi dengan pemilik *website*.
- Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) merupakan keseluruhan dari *website* sebagai variabel dependen.



Gambar 1. Model *WebQual* 4.0 [3]

2.3. Populasi dan Sampel

Sugiyono mendefinisikan “Populasi sebagai subjek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik dan dipilih untuk diteliti sebelum menghasilkan kesimpulan”. Populasi bukan sekedar jumlah dan orang, tetapi termasuk benda-benda alam lainnya dan mencakup semua sifat dan karakteristik objek yang dipelajari. Sampel hanyalah sebagian dari populasi tersebut [14].

Populasi penelitian ini mencakup seluruh pegawai Dit. Standalitu, dengan total sebanyak 250 pegawai. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan *margin error* sebesar 15% [15].

$$n = \frac{N}{(1+N.e^2)} (1)$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = *Margin Error*

Diketahui, total populasi sebanyak 250 pegawai dengan tingkat kesalahan (*margin error*) sebesar 15% atau 0.15. Dengan demikian, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{250}{1 + 250 \cdot (0.15)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250 \cdot (0.0225)}$$

$$n = \frac{250}{6.625}$$

$$n = 37.74$$

Hasil dibulatkan menjadi 40. Jadi, ukuran sampel yang diperlukan adalah 40 sampel untuk mendapatkan hasil dengan tingkat kesalahan 15%.. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus (1).

2.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas kuesioner yang dilihat dari nilai r hitung > r tabel. Nilai koefisien korelasi yang dihitung harus lebih besar dari nilai koefisien pada tabel *corrected item-total correlation*. Dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel, nilai r hitung dan r tabel dibandingkan untuk melakukan uji signifikansi dengan α sebesar 0.05 [10].

Uji Reliabilitas suatu kuesioner dapat diukur menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 mengindikasikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mengukur konsep yang sama secara konsisten [12].

2.5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis semua data yang telah diperoleh dari responden dan dilakukan perhitungan untuk mengetahui persentase dari setiap variabel agar dapat diambil kesimpulan atau makna tertentu [9].

2.6. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, terdapat tiga uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas [9]. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal harus memenuhi nilai signifikansi > 0.05. Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel independen tidak saling mempengaruhi yang dapat diketahui dari nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10.00. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser* dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual > 0.05 [12].

2.7. Uji Hipotesis

Uji F (Simultan) dilakukan untuk menguji hipotesis jika nilai signifikansi < 0.05 atau nilai F hitung > nilai F table, maka semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

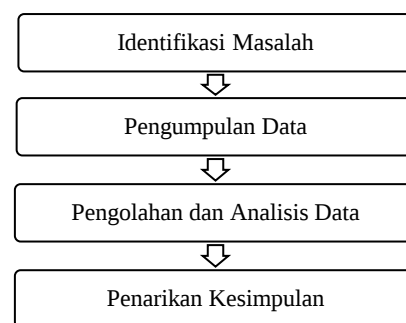
dependen. Uji T (Parsial) dilakukan untuk melihat satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi < 0.05, atau t hitung > t tabel [12].

2.8. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square*, koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan [10].

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian termasuk dalam metode kualitatif. Tahapan yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini, ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

3.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan berdasarkan studi pustaka, wawancara, dan observasi langsung. Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu efektivitas metode **WebQual 4.0** untuk pengujian kualitas website HRIS dari perspektif kepuasan pengguna.

3.2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada pegawai di Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu Kementerian Perdagangan sebagai pengguna *website* HRIS. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi langsung, wawancara, studi pustaka, dan penyebaran kuesioner dengan 23 pertanyaan mengenai *website* HRIS (Sistem Informasi SDM) yang melibatkan 40 responden berdasarkan metode slovin. Metode yang digunakan adalah metode *WebQual 4.0* dengan tiga variabel yaitu kualitas kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi layanan, dan kepuasan pengguna sebagai variabel dependen. Dari jumlah populasi 250 pegawai di Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu Kementerian Perdagangan yang menggunakan *website* HRIS (Sistem Informasi SDM).

3.3. Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini melibatkan beberapa langkah dalam pengolahan dan analisis data. Setiap pernyataan dalam data dilakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien determinasi dengan $adjusted R^2$, dan analisis statistik deskriptif. Data dan hasil penelitian diuji dengan Microsoft Excel 2021 dan IBM SPSS Statistics versi 27. SPSS adalah program pengolahan data statistik yang didukung oleh OLAP (*Online Analytical Processing*). OLAP memudahkan pengolahan data dan akses ke data dari berbagai perangkat lunak lain, seperti Notepad dan Microsoft Excel [16].

3.4. Penarikan Kesimpulan

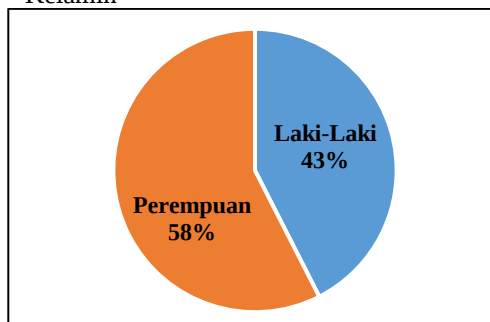
Pada tahap akhir, penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis terkait kualitas website HRIS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Karakter Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi beberapa bagian, yaitu jenis kelamin, usia, dan unit kerja sebagai berikut.

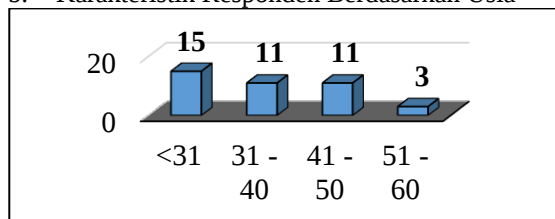
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3. Diagram Jenis Kelamin

Pada gambar 3, responden didominasi oleh perempuan dengan persentase 58% atau 23, sementara 43% atau 17 orang merupakan laki-laki dari total 40 responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

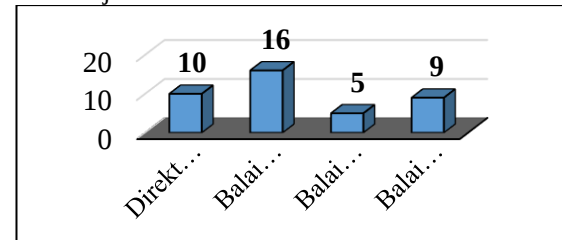


Gambar 4. Diagram Usia Responden

Berdasarkan gambar 4, sebagian besar responden berada dalam kelompok usia < 31 tahun, dengan total 15 responden (37.5%). Kemudian, terdapat 11 orang (27.5%) yang termasuk dalam kelompok usia 31-40 tahun dan 41-50 tahun, menunjukkan distribusi yang cukup merata di antara

kedua kelompok ini. Sementara itu, responden yang berusia 51-60 tahun merupakan kelompok terkecil, dengan hanya 7.5% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Unit Kerja



Gambar 5. Diagram Unit Kerja

Gambar 5 menunjukkan responden dari Balai Pengujian Mutu Barang merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 16 orang atau 40%. Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu sebanyak 10 orang, sementara Balai Sertifikasi berjumlah 9, serta jumlah responden paling sedikit di Balai Kalibrasi sebanyak 5 orang.

4.2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner itu valid atau tidak dengan melihat nilai r hitung > r tabel, untuk nilai r tabel yaitu 0,320 yang didapatkan pada tingkat signifikansi 5% dengan $df = n-2$. Maka, $df = 40-2 = 38$. Jika nilai r hitung < 0,320, maka instrumen tersebut tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen menggunakan IBM SPSS Statistics versi 29.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kualitas Kegunaan (<i>Usability Quality</i>)	0.765	0.320	Valid
	0.491	0.320	Valid
	0.837	0.320	Valid
	0.884	0.320	Valid
	0.715	0.320	Valid
	0.794	0.320	Valid
	0.802	0.320	Valid
	0.794	0.320	Valid
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	0.717	0.320	Valid
	0.863	0.320	Valid
	0.792	0.320	Valid
	0.877	0.320	Valid
	0.758	0.320	Valid
	0.810	0.320	Valid
	0.765	0.320	Valid
Kualitas Interaksi Pelayanan (<i>Service Interaction Quality</i>)	0.753	0.320	Valid
	0.819	0.320	Valid
	0.709	0.320	Valid
	0.661	0.320	Valid
	0.662	0.320	Valid
	0.578	0.320	Valid
Keseluruhan (<i>User Satisfaction</i>)	0.843	0.320	Valid
	0.776	0.320	Valid

Berdasarkan validitas seluruh instrumen pada variabel *WebQual* 4.0 dinyatakan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0.320) yang didapat dari tingkat sig 5% dengan $df = 40 - 2 = 38$.

4.3. Uji Reliabilitas

Tabel 2. *Case Processing Summary*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100
	Excluded ^a	0	0
Total		40	100

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

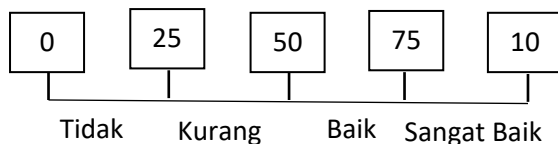
Tabel 3. *Reliability Statistics*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.956	23

Pada tabel 2. *Case Processing Summary* menunjukkan bahwa terdapat 40 data yang valid dan hasil tabel 3. *Reliability Statistics* menunjukkan bahwa 23 instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 (0.869).

4.4. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Dengan menggunakan skala penilaian berikut, tingkat validasi kelayakan sistem dapat dimasukkan ke dalam empat kategori [10].



Gambar 6. Tingkat Validitas Kelayakan Sistem

Tabel berisi nilai N (Total responden), nilai total (sum), nilai maksimal, nilai maksimal total ($N \times \text{nilai maksimal}$), dan persentase ($(\text{Nilai Total}) / (\text{Nilai Maksimal}) \times 100$). Hasil uji statistik deskriptif untuk mengukur kelayakan pada *website* dengan 40 responden.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Kategori Tingkat Validitas

Variabel	N	Nilai Total	Nilai Maksimal	Nilai Maksimal Total	Persentase
Usability Quality (X1)	40	1064	32	1280	83.13 %
Information Quality (X2)	40	926	28	1120	82.68 %
Service Interaction Quality (X3)	40	895	28	1120	79.91 %
User Satisfaction (Y)	40	130	4	160	81.25 %

Setelah dilakukan pengujian terhadap *website* HRIS, diperoleh hasil Kualitas Kegunaan 78.82%, Kualitas Informasi 79.36%, Kualitas Interaksi Layanan 78.38%, dan Tingkat Kepuasan Pengguna sebesar 79.55%. Dengan persentase yang relatif tinggi pada semua variabel *WebQual* 4.0 yang diuji, dapat disimpulkan bahwa *website* HRIS memiliki kualitas yang sangat baik dan memenuhi standar kelayakan sistem.

4.5. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0038062
	Std. Deviation	.27693159
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.131
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 5. hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi > 0.05 sebesar 0.065.

4.6. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Usability Quality	.323	3.097
	Information Quality	.225	4.437
	Service Interaction Quality	.203	4.920

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan tabel 6, tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel X1, X2, X3 dikarenakan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 .

4.7. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.283	.282		-1.001	.323
	Usability Quality (X1)	.021	.018	.309	1.156	.255
	Information Quality (X2)	.045	.023	.610	1.909	.064
	Service Interaction Quality (X3)	-.050	.025	-.656	-1.949	.059

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas yang didapat dengan uji glejser berdasarkan tabel 7 disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel X1, X2, dan X3 dikarenakan nilai signifikansi > 0.05 .

4.8. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	6.522	3	2.174	26.279
	Residual	2.978	36	.083	
	Total	9.500	39		

a. Dependent Variable: User Satisfaction (Y)

b. Predictors: (Constant), Service Interaction Quality (X3), Usability Quality (X1), Information Quality (X2)

Berdasarkan tabel 8, nilai F sebesar 26.279 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Kepuasan Pengguna).

4.9. Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.404	.431		.938
	Usability Quality (X1)	.084	.027	.509	.3101
	Information Quality (X2)	-.041	.036	-.226	1.152
	Service Interaction Quality (X3)	.106	.039	.562	.2716

a. Dependent Variable: User Satisfaction (Y)

Berdasarkan tabel 9, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai sig < 0.05 yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sebagai berikut:

- Variabel *Usability Quality* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y), dengan nilai signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.004, maka H1 diterima.
- Variabel *Information Quality* (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y), dengan nilai signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.257, maka H2 ditolak.
- Variabel *Service Interaction Quality* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y), dengan nilai signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.010, maka H3 diterima.

4.10. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.660	.288

a. Predictors: (Constant), Service Interaction Quality (X3), Usability Quality (X1), Information Quality (X2)

Dari tabel 10, nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 0.660 atau 66%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, dapat disimpulkan sebagai berikut. Kualitas Kegunaan (*Usability Quality*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan persentase 83.13%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa mudah untuk mempelajari dan mengoperasikan *website*, serta merasa nyaman dalam interaksi dengan tampilan dan navigasi yang disediakan. Kualitas Informasi (*Information Quality*) memiliki persentase 82.68%, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam uji T. Meskipun informasi yang disediakan sudah relevan, jelas, dan *up-to-date*, perbaikan masih diperlukan untuk lebih meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan. Kualitas Interaksi Pelayanan (*Service Interaction Quality*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan persentase 79.91%. Ini menunjukkan bahwa *website* HRIS memberikan pengalaman interaksi yang baik terkait keamanan, kemudahan memberi masukan, dan komunikasi yang nyaman. Secara keseluruhan, tingkat Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berada pada persentase 81.25%, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa cukup puas dengan kualitas *website* HRIS yang ada, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan terutama pada kualitas informasi. Dengan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa metode Webqual 4.0 metode paling baik dalam melakukan analisis kualitas website dengan studi kasus *Website* Hris Direktorat Standardisasi Dan Pengendalian Mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. P. Putri, H. Herawati, and I. P. Sari, "Analisis Kualitas Website Gtass Menggunakan Metode Webqual 4.0 Modifikasi," *JOINTECS (Journal Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 6, no. 2, p. 99, 2021.
- [2] I. Salamah, L. Lindawati, M. Fadhli, and R. Kusumanto, "Evaluasi Pengukuran Website Learning Management System Polsri Dengan Metode Webqual 4.0," *J. Digit*, vol. 10, no. 1, p. 1, 2020.
- [3] Y. Suharto and E. Hariadi, "Analisis Kualitas Website Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Menggunakan Metode Webqual 4.0," *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 12, no. 2, pp. 109–121, 2021.
- [4] A. Mustopa, S. Agustiani, S. K. Wildah, and M. Maysaroh, "Analisa Kepuasan Pengguna Website Layanan Akademik Kemahasiswaan (LYKAN) UBSI Menggunakan Metode Webqual 4.0," *J. Perspekt.*, vol. 18, no. 1, pp. 75–81, 2020.
- [5] M. A. Athallah and K. Kraugusteeliana, "Analisis Kualitas Website Telkomsel Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis," *CogITO*

- Smart J.*, vol. 8, no. 1, pp. 171–182, 2022.
- [6] I. Purwandani and N. O. Syamsiah, “Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning System UBSI,” *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 3, p. 300, 2021.
- [7] A. A. Ihsan, U. Hidayati, and M. Mardinawati, “Analisis Kualitas Website Dengan Metode Webqual 4.0 Dan Importance Performance Analysis,” *Keunis*, vol. 10, no. 2, p. 29, 2022.
- [8] A. A. Putra and S. Muryani, “Penggunaan Metode Webqual 4.0 Untuk Analisa Kualitas Website Dinas Sosial Kota Bekasi,” *J. Infortech*, vol. 5, no. 2, 2023.
- [9] A. Andiaty and S. Oktaviana R, “Analisis Kualitas Dan Kepuasan Pengguna Website Istyle. id Dengan Metode Webqual 4.0,” *J. Tekno Kompak*, vol. 16, no. 2, pp. 111–123, 2022.
- [10] M. Huda, “Analisis Kualitas Website Universitas Sebagai Media Informasi Dengan Metode Webqual 4.0,” *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 4, no. 1, pp. 241–254, 2023.
- [11] D. A. Liani, M. Fikry, and M. J. Hutajulu, “Analisa Metode Webqual 4.0 dan Importance-Performance Analysis (IPA) Pada Kualitas Situs Detik.com,” *J. Ilm. Merpati (Menara Penelit. Akad. Teknol. Informasi)*, vol. 8, no. 1, p. 34, 2020.
- [12] M. B. Firdaus, N. Puspitasari, E. Budiman, J. A. Widiyans, and N. Bayti, “Analysis of the effect of quality mulawarman university language center websites on user satisfaction using the webqual 4.0 method,” *Proc. ICAITI 2019 - 2nd Int. Conf. Appl. Inf. Technol. Innov. Explor. Futur. Technol. Appl. Inf. Technol. Innov.*, no. June 2020, pp. 126–132, 2019.
- [13] F. Adhilla and A. Sutanto, “Increasing The Intention to Buy Batik Gumelem Banjarnegara Using the Web Qual 4 . 0 Method,” pp. 136–141, 2022.
- [14] I. Ispandi, R. Ramadan, R. K. Atmaja, and A. Sudradjat, “Analisis Pengaruh Kualitas Website Backpacker Jakarta Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Metode Webqual,” *REMIK (Riset dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komputer)*, vol. 4, no. 2, p. 32, 2020.
- [15] S. Amri, “Pengaruh Penempatan dan Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Pengairan Provinsi Aceh,” *JEMSI (Jurnal Ekon. Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 6, no. 1, pp. 23–31, 2020.
- [16] I. Herliawan, M. A. Ghani, and M. R. Firdaus, “Analisis Kualitas Portal Media Online Inilahtasi.com Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0,” *Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 111–117, 2019.